

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *SPPS for Windows 25* mengenai persepsi risiko terhadap keputusan berkunjung kembali, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran mengenai persepsi risiko di Pemandian Air Panas Cipanas Garut adalah rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari variabel *performance risk* yang memiliki tingkat risiko terendah dengan persentase sebesar 74,6%, yang artinya bahwa kondisi dan kelengkapan fasilitas yang di berikan oleh pengelola sudah baik dan sesuai dengan harapan wisatawan, begitu juga dengan pelayan yang di berikan oleh staff kepada wisatawan sesuai dengan standard protokol kesehatan. Sementara itu *social risk* memiliki tingkat risiko tertinggi dengan persentase sebesar 66,3% yang dapat dikatakan bahwa jumlah lingkungan sosial terdekat yang membolehkan mereka berwisata dengan yang tidak membolehkan, relatif sebanding, hal tersebut dapat memberikan dampak yaitu kerentanan sosial yang dirasakan akibat berwisata di saat pandemi ini atau menimbulkan rasa cemas terhadap orang terdekatnya dan bahkan dianggap tidak rasional dalam mengambil keputusan jika pengunjung menghiraukan persepsi lingkungan sosial orang-orang terdekatnya.

Niat berkunjung kembali ke Pemandian Air Panas Cipanas Garut di saat pandemi COVID-19 cukup sebanding antara ingin dan tidak ingin untuk berwisata kembali. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan bahwa pengunjung akan mengajak teman/keluarga untuk berwisata di saat pandemi dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 65,1%. Sementara itu persentase terendah sebesar 63,2% yang menyatakan Pemandian Air Panas Cianas Garut akan dijadikan sebagai tempat wisata alternatif di saat pandemi. Dari pernyataan tersebut masuk kedalam kategori sedang ,artinya masih ada keraguan responden untuk datang kembali

3. dengan mengajak dan mempromosikan teman/kerabat/keluarga dan menjadikan Pemandian Air Panas Cianas Garut sebagai alternatif untuk berlibur di saat pandemi.
4. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh negatif dan signifikan persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali di Pemandian Air Panas Cipanas Garut pada masa pandemi COVID-19. Dilihat dari hasil uji koefisien determinan memiliki pengaruh sebesar 65,2%. Artinya, persepsi risiko memiliki proporsi pengaruh terhadap niat berkunjung kembali sebesar 65,2% sedangkan sisanya, yaitu 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Dapat dilihat dari persamaan uji regresi linier berganda variabel *time-loss risk* memiliki persentase tertinggi dalam mempengaruhi niat berkunjung kembali yaitu sebesar 0,338%. Sementara itu, variabel *social risk* memiliki persentase terendah dalam mempengaruhi niat berkunjung kembali yaitu sebesar 0,117%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan penelitian ini misalnya sebagian besar sampel yang diperoleh mungkin memiliki karakteristik yang sama. Selain itu, hasil tanggapan yang kurang akurat dan kurang kredibel dari responden kemungkinan dikarenakan kuisioner yang disebarkan tidak dilakukan secara langsung. Jika kuisioner disebarkan langsung kepada wisatawan saat berwisata di Pemandian Air Panas Cipanas Garut pada masa pandemi, hasil penelitian bisa saja berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut dengan memperluas dan memperdalam pembahasan mengenai persepsi risiko baik itu risiko fisik, kinerja, psikologi, keuangan, kerugian waktu, ataupun risiko sosial. Kemudian perlu menganalisis lebih luas dan mendalam mengenai faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi niat berkunjung kembali khususnya di era pandemi COVID-19 ini.

2. Kawasan Cipanas merupakan salah satu kawasan cluster penyebaran COVID-19 / kawasan zona merah Kab. Garut, namun risiko yang dirasakan pengunjung di Pemandian Air Panas Cipanas, Kab. Garut adalah rendah, maka dari itu bagi pengelola perlunya untuk terus meningkatkan dan menekankan langkah-langkah keselamatan, kesehatan dan aktivitas apa pun yang membuat wisatawan merasa lebih aman untuk bepergian dan mengurangi persepsi risiko mereka agar tidak ada kekhawatiran untuk datang kembali ke objek wisata di saat pandemi.
3. Dilihat dari tanggapan responden bahwa rendahnya kekhawatiran pengunjung terhadap OTG (orang tanpa gejala) dapat memicu penyebaran dan penularan Covid-19. Maka dari itu bagi seluruh pengunjung Pemandian Air Panas Cipanas, Kab. Garut agar tetap mempersiapkan kebutuhan untuk pencegahan, manajemen penyakit ketika bepergian serta prioritas keselamatan pribadi wisatawan dengan memperhatikan, menjaga, melaksanakan standart protokol kesehatan baik itu sebelum, saat, dan sesudah perjalanan untuk menghindari pesebaran / penularan virus COVID-19. Serta selalu menghargai, menaati peraturan yang telah di sediakan pada objek wisata di kala pandemi.
4. Bagi pemerintah ,untuk terus meningkatkan kesiapan daerah dan industri pariwisata daerah dalam menerapkan protokol kesehatan dengan memantau pengelola objek wisata dan mendukung peningkatan implementasi kebersihan, kesehatan, serta keamanan di objek wisata tersebut. Selanjutnya untuk selalu mengembangkan pariwisata berkelanjutan yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial , dan lingkungan meskipun adanya tantangan pandemi ini agar tidak ada pihak yang dirugikan akibat dari aturan yang telah dibuat .